

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian dan analisis data tentang penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen mutu TQM menggunakan pendekatan manajemen pada suatu organisasi, berfokus pada kualitas dan didasarkan atas partisipasi dari keseluruhan sumber daya manusia dan ditujukan pada kesuksesan jangka panjang melalui peningkatan kualitas, dan kepuasan pelanggan.
2. Hambatan yang dihadapi dalam penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA negeri 1 Banjarmasin yaitu, banyaknya guru-guru senior yang masih belum terlalu bisa menggunakan komputer sehingga tidak bisa memberikan pembelajaran secara maksimal, ada beberapa guru yang masih belum tersertifikasi, kurang maksimalnya pembelajaran dikarenakan sekolah *daring*. Dilihat dari segi perlengkapan sarana dan prasarana sudah baik tetapi masih ada yang perlu dilengkapi seperti komputer. Adapun solusi yang diberikan dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan pengarahan dan pelatihan bagi guru-guru senior dan juga guru-guru junior agar meningkatkan pengetahuan dan *skill* mereka dalam pembelajaran. Sekolah sebisa mungkin melengkapi fasilitas sarana agar siswa dapat belajar dengan nyaman disekolah, dan selalu memberikan pelayanan dan peanganan yang baik bagi seluruh SDM yang terlibat.

3. Identifikasi tingkat keberhasilan dalam penerapan manajemen mutu tqm dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: pertama, perencanaan program sekolah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepala sekolah bersama staf guru telah menyusun rencana program sekolah bidang pendidikan yang meliputi (perumusan visi dan misi satuan pendidikan, rencana kerjasama satuan pendidikan yakni program tahunan, dan program jangka panjang kepala sekolah). Kedua, pelaksanaan rencana kerja. Hasil identifikasi data menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana kerja sudah dilakukan oleh kepala sekolah dan sudah memenuhi tujuan yang diharapkan. Ketiga, pengawasan dan evaluasi. Data hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi belum berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, dengan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya lebih tegas atas kebijakannya untuk menyikapi siswa dalam menerapkan manajemen mutu TQM.
2. Penerapan *Total Quality Management* dalam pendidikan diharapkan dapat memperkecil jurang kesenjangan mutu di segala lini dan mampu mencapai tujuan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, terus-menerus, dan terpadu.
3. Mengingat sangat pentingnya fungsi manajemen mutu TQM ini penulis sarankan agar SMA Negeri 1 Banjarmasin dapat menerapkan dengan sebaik-baiknya manajemen mutu TQM dan dapat diterapkan oleh seluruh masyarakat sekolah tidak

hanya kepala sekolah baik guru dan staff juga hendaknya ikut serta dalam memajukan dan menerapkan manajemen mutu TQM ini agar dapat meningkatkan mutu pendidikan tersebut dan proses pembelajaran dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.